

# **GEOLOGI DAN PENGEMBANGAN GEOWISATA PADA DAERAH TEMANGGAL DAN SEKITARNYA, KECAMATAN TEMPURAN, KABUPATEN MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH**

## **SARI**

Daerah penelitian terletak di Desa Temanggal dan Sekitarnya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Daerah penelitian terletak pada Koordinat UTM (*Universal Transverse Mercator*) X: 402000 mE-407000 mE, Y: 9167000 mN-9172000 mN, zona 49S atau 7°37'18.14"LS-7°34'2.90"LS, 110°34'42.31"BT-110°37'09.35" BT, dengan luas daerah penelitian 25 km<sup>2</sup> (5x5 km) dengan skala peta 1:12.500.

Metode penelitian yang digunakan adalah pemetaan geologi permukaan, kemudian dilakukan analisa laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta pola pengaliran, peta geologi, poster potensi wisata, dan profil singkapan yang berdasarkan data lapangan dan laboratorium yang mendukung.

Terdapat tiga pola pengaliran pada daerah penelitian berupa Subdentritik (SD) menempati 50% pada peta dengan arah umum Timur Laut-Barat Daya, Subparallel (SP) menempati 40% pada peta dengan arah umum Barat Laut-Tenggara, dan Parallel (PR) yang menempati 10% pada peta dengan arah umum Tenggara-Barat Laut.

Terdapat satuan bentuk asal geomorfologi pada daerah penelitian berupa bentuk lahan Perbukitan Vulkanik (V1) yang menempati 30% pada Barat Laut dan Timur Laut peta, Lembah Vulkanik (V2) yang menempati 20% pada Tengah peta daerah penelitian, Lereng Vulkanik Tengah (V3) yang menempati 50% pada Timur dan Barat Daya pada peta daerah penelitian.

Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda terdiri atas Satuan Breksi Aliran Piroklastik Sumbing Tua yang menempati 85% pada peta daerah penelitian tersusun atas breksi dengan fragmen andesit piroksen dan Satuan Tuff Piroklastik Sumbing Tua yang menempati 15% pada peta daerah penelitian tersusun atas tuff dengan ukuran butir debu kasar-pasir. Semua satuan batuan tersebut memiliki umur geologi Kuartar dengan dip relatif kerarah tenggara (sesuai dengan arah kemiringan lereng gunungapi pada daerah penelitian).

Pengembangan geowisata pada daerah penelitian berupa Nirwana Loka Jaya Sikapat (P1) dengan hutan pinus yang asri, Bukit Asri Kertojoyo (P2) berupa perbukitan hutan pinus namun bukit ini berpotensi longsor, Bukit Kembar Gunung Payung (P3) berupa tempat untuk melihat *sunrise*. ketiga geowisata ini tersusun oleh satuan breksi aliran piroklastik Sumbing tua pada ketiga geowisata ini diperlukan pengembangan berupa akses jalan, penanda peringatan bahaya, dan publikasi di media social.

Kata Kunci: Geologi, Vulkanisme, Geowisata, Magelang